

## **HASIL KARYA SISWA SEBAGAI PENILAIAN AUTENTIK BERBASIS KELAS DI KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN TK AN-NUR 1 YOGYAKARTA**

**Nurliyati Rahayu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga

**Abstract:** *This research aims to determine the use of student's work in authentic classroom based assessment at the 1<sup>st</sup> An-Nur Kindergarten in Yogyakarta. The research method used is qualitative approach. This research uses two data collection methods to support and complement each other, namely: observation and interviews. The process of data analysis uses the Miles and Huberman models which include data reduction, data presentation, and conclusion. The assessment in the 1<sup>st</sup> An-Nur Kindergarten group B uses several assessment techniques, namely daily records, anecdotal notes, checklists and portfolios. Assessment is based on observation, question and answer, assignments and the work of students. The work of students is used as a source to find out the development of students. The work of students can show the extent of the development of the students. Assessment of students work can identify the development of students as a whole, and natural based on tangible evidence.*

**Keyword:** *Masterpiece, authentic assessment, classroom assessment.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknik hasil karya dalam penilaian autentik berbasis kelas di TK An-Nur 1 Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data agar saling mendukung dan melengkapi, yaitu: observasi dan wawancara. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penilaian di TK An-Nur 1 kelompok B menggunakan beberapa teknik penilaian, yaitu catatan harian, catatan anekdot, *checklist* dan portofolio. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan, tanya-jawab, penugasan dan hasil karya peserta didik. Hasil karya peserta didik dijadikan salah satu sumber untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Hasil karya peserta didik dapat memperlihatkan sejauh mana perkembangan peserta didik tersebut. Penilaian hasil karya dapat mengidentifikasi perkembangan peserta didik secara menyeluruh, dan apa adanya berdasarkan bukti yang nyata.

**Kata Kunci:** Hasil Karya, Penilaian Autentik, Penilaian Berbasis Kelas.

---

<sup>1</sup>UIN Sunan Kalijaga, Email: [nurli.rahayu@gmail.com](mailto:nurli.rahayu@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penilaian (asesmen) bukan merupakan hal yang baru untuk orang yang bergerak dalam bidang pendidikan. Penilaian pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting dalam pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru pada akhir suatu program pembelajaran. Tujuan utama penilaian dalam pembelajaran (*classroom assessment*) adalah membantu guru dan peserta didik dalam mengambil keputusan profesional untuk memperbaiki pembelajaran. Penilaian sangat berperan dalam menentukan arah pembelajaran dan kualitas pendidikan. Melaksanakan penilaian merupakan salah satu tugas guru selain menyusun program pembelajaran. Hal ini senada seperti yang disampaikan oleh Mulyasa (2012) bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan pemanfaatan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, autentik, akurat dan konsisten.

Penilaian yang dilaksanakan oleh guru pada praktiknya kurang bervariasi dalam menggunakan jenis dan instrumen penilaian, kurang menghargai peserta didik, dan tidak adil. Penilaian lebih diarahkan pada penguasaan bahan (materi) yang diujikan dalam bentuk tes objektif. Oleh karenanya, diperkenalkan model baru penilaian yang disebut Penilaian berbasis kelas (*classroom based assessment*). Menurut Zaenal Arifin (2009) penilaian berbasis kelas merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan data informasi tentang hasil belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti

otentik, akurat dan konsisten, serta mengidentifikasi pencapaian kompetensi yang telah ditentukan pada kurikulum yang ditetapkan. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang terdapat dalam kurikulum. Dalam implementasi penilaian berbasis kelas, terdapat unsur-unsur seperti: penilaian prestasi belajar, penilaian kinerja, penilaian alternatif, penilaian autentik, dan penilaian potofolio.

Pada saat ini, telah ada beberapa penelitian mengenai penilaian pembelajaran di TK/RA. Menurut Faizah (2017) dalam melaksanakan penilaian di TK/RA menggunakan penilaian autentik yang harus dilakukan secara menyeluruh menggunakan teknik pengamatan dan pencatatan, baik berupa catatan anekdot maupun catatan harian serta hasil karya, kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan instrumen AUTASTER yang berupa *checklist*. Sedangkan berdasarkan pada penelitian Hartati (2017) yang mengambil sample TK di DKI Jakarta, diketahui bahwa guru TK telah mampu melaksanakan proses penilaian autentik tetapi belum menggunakan seluruh teknik penilaian yang ada. Teknik penilaian yang sering digunakan terbatas pada catatan anekdot, *rating scale* dan portofolio. Pemahaman guru mengenai penilaian autentik akan berpengaruh terhadap informasi yang diperoleh guru tentang perkembangan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan teknik hasil karya sebagai penilaian autentik berbasis kelas di TK An-Nur 1 kelompok B Usia 5-6 Tahun.

## TINJUAN PUSTAKA

Menurut Muslich (2007), penilaian berbasis kelas (PBK) adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran. PBK

merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar). Penilaian berbasis kelas, dilakukan dalam bentuk tes tertulis, kinerja/penampilan, penugasan (project), hasil karya (product), maupun pengumpulan kerja siswa (portofolio). Dalam pelaksanaannya penilaian PBK harus memperhatikan tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara umum tujuan penilaian berbasis kelas menurut Arifin (2009) adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah mampu menguasai suatu kompetensi dasar tertentu yang dipersyaratkan dalam standar kompetensi lulusan atau belum. Adapun tujuan yang utama dari penilaian berbasis kelas (PBK), yaitu:

1. Memberikan penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam belajar. Penilaian ini digunakan untuk menentukan apakah peserta didik dapat mengikuti tingkat atau kelas berikutnya, penilaian jenis ini seringkali disebut penilaian sumatif, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dicapai peserta didik.
2. Memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran. Penilaian untuk tujuan ini, digunakan untuk melihat apakah peserta didik sudah mengetahui, memahami dan terampil pada suatu pelajaran. Penilaian ini sering disebut penilaian formatif, yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar.

Menurut suyanto (2005), penilaian pada anak usia dini menggunakan penilaian autentik dengan berbagai kegiatan secara nyata, fungsional dan alami. Penilaian autentik merupakan bagian dari penilaian berbasis

kelas. Penilaian autentik (*atuthentic assessment*) ramai dibicarakan sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 yang menekankan bahwa penilaian pembelajaran anak usia dini harus dilaksanakan melalui pendekatan autentik. Mulyasa (2013) menyatakan bahwa penilaian autentik pada kurikulum 2013 berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh.

Menurut Nurhadi (2004) penilaian autentik merupakan proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan dan menunjukkan secara nyata bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat digunakan, yaitu: penilaian keterampilan, penilaian produk/ hasil karya, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian diri, penilaian teman sejawat, ujian tertulis, dan observasi. Karakteristik penelitian autentik antara lain: melibatkan pengalaman nyata, dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, mencakup penilaian pribadi dan refleksi, berkesinambungan, terintegrasi, dapat digunakan sebagai umpan balik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran pada anak usia dini di PAUD (TK/RA) menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik yang merupakan bagian dari penilaian berbasis kelas merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian peserta didik melalui berbagai teknik secara nyata.

Zahro (2015) mengungkapkan bahwa hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan kegiatan berupa pekerjaan tangan, seperti gambar, lukisan, hasil mewarnai, hasil guntingan, hasil coret-coretan, kolase, meroncel, dll. Rambu-rambu membuat catatan hasil karya peserta didik:

1. Tuliskan data hasil karya yang anak buat, seperti: nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
2. Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak dengan teliti dan menyeluruh. Semakin guru melihat secara detail maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan oleh guru dari hasil karya anak tersebut.
3. Tanyakan kepada anak apa yang terlihat oleh guru, tidak menggunakan pikiran atau kesimpulan guru.
4. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.
5. Berdasarkan hasil catatan guru, akan nampak Kompetensi Dasar apa saja yang muncul dari hasil karya anak tersebut.

Menurut Uno dan Koni (2013) penilaian produk/ hasil karya adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk/ hasil karya. Penilaian produk/ hasil karya tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja, tetapi juga proses pembuatannya. Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan dalam setiap tahapan perlu diadakan penilaian, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi menilai kemampuan peserta didik merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
2. Tahap pembuatan (produk) meliputi menilai kemampuan peserta didik,

menyeleksi, dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

3. Tahap penilaian (appraisal), meliputi menilai kemampuan peserta didik membuat produk sesuai kegunaannya dan memenuhi kriteria keindahan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di kelas B4 TK An-Nur I Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas B4 TK An-Nur I Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur, yaitu peneliti berfokus pada pengamatan bagaimana proses penilaian menggunakan teknik hasil karya peserta didik. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru kelas dan peserta didik di kelas B4 TK An-Nur 1 Yogyakarta.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dimana analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian. Proses analisis data yang akan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis yang akan peneliti laksanakan antara lain: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian ini disajikan secara dekriptif menggunakan uraian singkat yang diperoleh dilapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis melaksanakan penelitian di TK An-Nur 1 yang beralamat di Jl. Solo km.9 Kembang, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan

guru kelas, setiap hari guru kelas membuat catatan harian masing-masing peserta didik dibantu oleh satu orang guru pendamping. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan, tanya-jawab, penugasan dan hasil karya peserta didik. Penilaian pembelajaran di TK An-Nur 1 kelas B4 menggunakan beberapa teknik, antara lain: catatan harian, catatan anekdot, *checklist* dan portofolio. Penilaian *checklist* dibuat berdasarkan *checklist* harian, mingguan dan tahunan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa pada awal pembelajaran guru mengawali dengan doa-doa pagi. Setelah itu, guru mengulang materi yang telah disampaikan dengan tanya-jawab kepada peserta didik. Masuk pada materi inti, guru memberikan materi tentang api. Selama menjelaskan guru juga aktif mengajak peserta didik untuk tanya-jawab sehingga terjadilah komunikasi dua arah atau pembelajaran aktif. Guru menuliskan beberapa catatan ketika ada peserta didik yang menjawab ataupun bertanya. Setelah memberikan penjelasan mengenai api, guru memberikan penugasan kepada peserta didik. Tugas yang diberikan adalah mewarnai gambar rumah yang terbakar. Setiap peserta didik yang telah selesai mewarnai akan langsung mengumpulkan kepada guru. Guru akan langsung menilai hasil karya peserta didik dengan cara mengamati hasil pewarnaan dari karya peserta didik, tanya-jawab dengan peserta didik dan terakhir pencatatan hasil karya peserta didik.

Semua peserta didik telah mengumpulkan hasil karyanya, maka guru mempersilahkan anak untuk mencuci tangan dan mengambil snack yang telah disiapkan. Selesai makan snack peserta didik dipersilahkan untuk bermain dan setelah itu persiapan pulang. Selama peserta didik bermain, guru menuliskan catatan anekdot dan catatan harian dari beberapa peserta didik. Setelah semua anak pulang, guru akan

menyelesaikan catatan anekdot dan catatan harian pada hari itu, kemudian mengisi *checklist* yang telah disiapkan.

Selama peserta didik melaksanakan kegiatan mewarnai, guru akan berkeliling untuk memantau pekerjaan peserta didik. Guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas. Guru memantau agar semua peserta didik dapat menyelesaikan pewarnaan dengan baik. Inti dari tugas mewarnai ini adalah agar peserta didik memahami bahaya api, api yang besar dapat menyebabkan rumah kebakaran. Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan tugas mewarnai harus dengan baik. Maksudnya, peserta didik harus dapat mewarnai *full color* tanpa ada warna putih yang tersisa, mewarnai tidak boleh keluar dari garis dan pemilihan warna yang indah.

Peneliti sedang melakukan pengamatan kepada salah satu peserta didik yang menarik perhatian peneliti. Salah satu peserta didik mewarnai langit dengan warna hitam. Hasil pewarnaan dari peserta didik tersebut sudah rapi dan memiliki perpaduan warna yang banyak dan indah. Tetapi peneliti merasa heran dengan pemilihan warna langit dari peserta didik tersebut. Peserta didik tersebut mewarnai langit dengan warna hitam gradiasi abu-abu, sedangkan teman-teman yang lain mewarnai langit dengan warna biru tua gradiasi biru muda untuk langit cerah dan warna merah orange gradiasi kuning untuk langit senja. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan peserta didik tersebut mengapa langit diwarnai dengan warna hitam gradiasi abu-abu dan diperoleh jawaban yang sangat menarik. Peserta didik mengatakan bahwa langitnya berwarna hitam dengan gradiasi abu-abu karena saat itu langit sedang tertutup asap dari kebakaran rumah.

Peserta didik yang mewarnai langit dengan warna hitam gradiasi abu-abu siap untuk mengumpulkan hasil

karya kepada guru. Guru yang melihat pemilihan langit peserta didik tersebut tersenyum dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Pertanyaannya mengenai menguasai peserat didik tersebut tentang materi yang dipelajari hari itu, yaitu kegunaan dan bahaya api. Pertanyaannya seperti, apa guna api, mengapa terjadi kebakaran dan mengapa langitnya berwarna hitam. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru dengan lancar tanpa beban, kemudian guru mencatat hasil pengamatan dan wawancara peserta didik tersebut.

Berdasarkan pada wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa dengan menggunakan hasil karya peserta didik dapat memahami dan mengeksplorasi materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik. Melalui hasil karya guru juga dapat melihat perkembangan peserta didik, emosi yang dirasakan, imajinasi dan kreativitas dari masing-masing peserta didik. Hasil karya yang dihasilkan oleh masing-masing peserta didik mencerminkan bagaimana perkembangannya sedang berlangsung. Teknik penilaian melalui hasil karya ini diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang kaya akan imajinasi dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa teknik-teknik penilaian yang digunakan di Tk An-Nur 1 antara lain: catatan harian, catatan anekdot, *checklist* dan portofolio. Teknik-teknik penilaian tersebut adalah bagian dari penilaian berbasis kelas, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zaenal Arifin. Menurut Zaenal Arifin, dalam implementasi penilaian berbasis kelas terdapat unsur-unsur seperti: penilaian prestasi belajar, penilaian kinerja, penilaian alternatif, penilaian autentik, dan penilaian potofolio. Penilaian berbasis kelas, dilakukan dalam bentuk tes tertulis, kinerja/penampilan, penugasan (project), hasil karya

(*product*), maupun pengumpulan kerja siswa (portofolio).

Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian pada anak dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut. Teknik-teknik penilaian di TK An-Nur 1 termasuk dalam penilaian autentik berbasis kelas. Penilaian dengan menggunakan teknik hasil karya dapat memberikan gambaran yang konkrit, menyeluruh dan apa adanya mengenai perkembangan peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian diperoleh hasil bahwa pelaksanaan penilaian autentik berbasis kelas di TK AN-Nur 1 telah menggunakan beberapa teknik penilaian. Teknik penilaian hasil karya merupakan teknik penilaian sring digunakan oleh guru kelas B4. Penilaian hasil karya dapat membantu guru dalam mengidentifikasi perkembangan peserta didik secara menyeluruh, apa adanya dan berdasarkan bukti yang nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H, B. dan Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahro, I, F. (2015) Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 1(1). 92-111.
- Masnur, Muslich. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Hartati, S. (2017) Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak- Kanak Di DKI Jakarta. *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1). 19-31. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.11.1.02>.
- Suyanto, S. (2005). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti P2TK dan KPT.
- Faizah, U. (2017). Pemanfaatan Asesmen Otentik untuk Menilai Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK/RA. *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, (online), Volume 2, August 2017. 257-272.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.